

ABSTRAK

Sani Fitria

4420412 – 034

Keywords : Komunikasi Internal

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI
RUMAH SAKIT UMUM TANGERANG**

Skripsi Universitas Mercu Buana Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Public Relations

Komunikasi internal adalah komunikasi yang terjadi didalam organisasi atau perusahaan itu sendiri, baik terjadi secara horizontal atau vertikal. Organisasi terdiri dari sejumlah orang yang bekerja sama atau berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Interaksi yang harmonis diantara para anggota organisasi , baik dalam hubungan timbal balik secara vertikal maupun dalam hubungan timbal balik secara horizontal. Tujuan penelitian ini sendiri adalah untuk meneliti apakah ada pengaruh komunikasi internal organisasi (komunikasi vertikal dan horisontal) terhadap kinerja pegawai.

Selain itu juga diteliti bagaimana komunikasi internal komunikasi, kinerja pegawai, kesejahteraan pegawai kepuasan kerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Tangerang yang menjadi objek penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *tipe eksplanatif* dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode survey*. Responden penelitian ini adalah pegawai di instalasi Catatan Medik dan Pelaporan Rumah Sakit Umum Tangerang. Setelah dilakukan pengolahan data maka diperoleh hasil sebagai berikut: Hasil penghitungan menunjukkan besarnya pengaruh variabel komunikasi internal (X) terhadap kinerja pegawai (Y) adalah sebesar r^2 atau sebesar $(0.370)^2 = 0.137$ atau 13.7%. Artinya variabel komunikasi internal hanya mampu memberikan pengaruh sebesar 13.7% saja terhadap kinerja pegawai. Sedangkan hasil regresi sederhananya adalah $\hat{Y} = 24.849 + 0.181X_1$ dari persamaan diketahui nilai konstanstanya adalah sebesar 24.849. Hal ini memberi gambaran bahwa pada saat variabel bebas (komunikasi internal), sama dengan nol, maka nilai Y adalah 24.849.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja pegawai di Rumah Sakit Umum Tangerang, pihak manajemen harus lebih banyak menyediakan waktu khusus bagi para pegawainya untuk mereka bisa mengeluarkan pendapatnya dalam suatu forum formal maupun non formal sehingga terjalin keakraban diantara para pegawai dan manajemen.